



## SIARAN PERS

### Realisasi Investasi Jatim Triwulan I Tercapai 20 persen dari Target Tahun 2022

(Surabaya, 28 April 2022) – Dengan telah dirilisnya Realisasi Investasi Kuartal I Tahun 2022 oleh Kementerian Investasi / Badan Koordinasi Penanaman Modal pada Rabu 27 April 2022, Realisasi Investasi Jawa Timur kuartal I tahun 2022 tercatat sebesar Rp. 23,6 triliun. Capaian Realisasi tersebut terdiri dari PMA sebesar Rp 8,2 triliun dan PMDN sebesar Rp 15,4 triliun. “Total Realisasi Investasi PMA dan PMDN di Jawa Timur pada kuartal I 2022 mencapai Rp. 23,6 triliun setara 20% dari total target Realisasi Jawa Timur Tahun 2022 (Rp. 118 triliun)” ungkap Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa pada Kamis (28/04).

Diungkapkan pula dalam Pers Rilis yang disampaikan Menteri Investasi, Bahlil Lahadalia bahwa capaian Realisasi Jatim di kuartal I tahun 2022 ini menduduki peringkat keempat setelah DKI Jakarta (Rp 40,4 triliun), Jawa Barat (Rp 39,5 triliun), dan Riau (Rp. 23,7 triliun). Di posisi kelima Sulawesi Tengah dengan Rp 20,0 triliun. “Kontribusi Jatim terhadap realisasi investasi nasional di triwulan ini sebesar 8,4%,” ulas Gubernur Khofifah.

Meski mengalami penurunan dari ranking 3 menjadi ranking 4 Nasional, Realisasi Investasi Jatim di kuartal I 2022 menunjukkan peningkatan yang signifikan secara (y-o-y), yakni sebesar 39%. Peningkatan signifikan terhitung dari realisasi PMDN yang meningkat 53,9%, sementara PMA meningkat 17,8%.

Beberapa sektor berperan terhadap peningkatan Realisasi Investasi didominasi oleh sektor Tersier. Lima sektor yang mendominasi realisasi PMDN diantaranya Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran (27%), Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi (14%), Industri Makanan (8%), Hotel dan Restoran (8%), dan Perdagangan dan Reparasi (5%). Sementara struktur sektor pembangun PMA yang dominan meliputi, Pertambangan (27%), Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya (19%), Industri Kimia dan Farmasi (18%), Industri Makanan (14%), dan Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi (6%).

Sedangkan menurut Lokasi, tercatat realisasi investasi masih didominasi perusahaan yang berlokasi di ring 1. Realisasi Investasi PMDN tertinggi tersebar di lima wilayah diantaranya Kota Surabaya (43%), Kabupaten Sidoarjo (16%), Kabupaten Gresik (12%), Kabupaten Kediri (7%), dan Kabupaten Mojokerto (4%). Sementara Realisasi PMA terdominan di wilayah Kabupaten Gresik (41%), Kota Sidoarjo (16%), Kabupaten Pasuruan (16%), Kota Surabaya (6%) dan Kabupaten Malang (5%).

Lima besar negara asal PMA adalah Amerika Serikat (Rp. 2,5 triliun, 30%), Jepang (Rp. 1,3 triliun, 16%), Hongkong, RRT (Rp 1,3 triliun, 16%); Singapura (Rp 1,3 triliun, 16%); dan Korea Selatan (Rp. 0,4 triliun, 5%).

Secara teknis Pemerintah Provinsi Jawa Timur melalui Dinas Penanaman Modal dan PTSP sebagai garda terdepan dalam pelayanan Investasi di Jawa Timur, telah berupaya menginventarisasi perubahan perizinan berusaha akibat perubahan masif peraturan di pusat dan ditindaklanjuti dengan penyelarasan fitur perizinan berusaha pada aplikasi perizinan online - *Jatim Online Single Submission* (JOSS).

“Kita berharap dengan upaya – upaya yang digalakkan dapat meningkatkan kondusivitas berinvestasi di Jawa Timur, sehingga ke depan pelayanan investasi semakin cepat, mudah dan transparan yang berimbas pada pertumbuhan Realisasi Investasi di Jawa Timur,” pungkask gubernur perempuan pertama di Jatim itu

=====

Official account DPM PTSP Prov Jatim :



[dpmpmsp.jatimprov.go.id](http://dpmpmsp.jatimprov.go.id)



[dpmpmsp.jatim](https://www.instagram.com/dpmpmsp.jatim)



[DPM PTSP Jawa Timur](https://www.facebook.com/DPMPTSPJawaTimur)



[DPM PTSP Jawa Timur](https://www.youtube.com/DPMPTSPJawaTimur)